

BAB VII

PENUTUP

7.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik tumor payudara terbanyak di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2011 – Desember 2013 adalah berjenis kelamin perempuan 206 kasus (98,56 %). Rentang usia terbanyak antara 46 hingga 50 tahun sebanyak 44 kasus (22 %). Kota asal penderita tumor payudara 128 (61,24%) kasus berasal dari daerah Malang. Pasien penderita tumor payudara jinak sebanyak 60 kasus dan tumor payudara ganas sebanyak 140 kasus. Kasus tumor payudara jinak terbanyak adalah *fibroadenoma* yaitu 33 kasus atau sebesar 55 %. Tumor payudara ganas terbanyak adalah *Infiltrating Ductal Carcinoma* yaitu 117 orang atau sebesar 83,57 %.
3. Sensitifitas pemeriksaan *Frozen section* dari penderita yang didiagnosis tumor payudara di Instalasi Patologi RSU Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2011– Desember 2013 adalah sebesar 100 %, dan spesifisitas pemeriksaan *Frozen section* adalah sebesar 100%.
4. Nilai Prediksi Positif (NPP) pemeriksaan *Frozen section* dari penderita yang didiagnosis tumor payudara di Instalasi Patologi Anatomi RSU Dr. Saiful Anwar Malang periode Januari 2011 – Desember 2013 adalah

sebesar 100% dan Nilai Prediksi Negatif (NPN) pemeriksaan *Frozen section* adalah sebesar 100%.

5. Akurasi diagnosa *Frozen section* pada penderita yang didiagnosis tumor payudara di Instalasi Patologi Anatomi RSUD. Saiful Anwar Malang periode Januari 2011 – Desember 2013 adalah sebesar 100%.

7.2 SARAN

1. Sehubungan dengan tingginya angka kejadian dari tumor payudara, terutama tumor ganas payudara maka sebaiknya tindakan–tindakan dalam upaya diagnosis dini (skrining) harus secara intensif dilakukan, seperti periksa payudara sendiri (SADARI).
2. Karena dari hasil pemeriksaan dengan menggunakan *Frozen section* ternyata diperoleh tingkat akurasi yang tinggi, maka agar teknik ini dapat dipakai sebagai salah satu sarana penunjang dalam pemeriksaan diagnostik terhadap tumor payudara.
3. Komunikasi yang baik antar ahli patologi dan ahli bedah sangat diperlukan guna memperoleh hasil diagnosa yang akurat.